

**Pembimbingan dan motivasi penyusunan buku referensi bagi guru dan dosen**

Sutirna<sup>1</sup>, Safuri<sup>2</sup>, Suprananto<sup>3</sup>, Dadang R. Munandar<sup>4</sup>, Kelik Wachyudi<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa  
Karawang  
\*[sutirna@staff.unsika.ac.id](mailto:sutirna@staff.unsika.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan pengabdian dosen ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah (artikel, buku, karya tulis) sebagai solusi dari banyaknya permasalahan guru/dosen dalam menghasilkan karya tulis. Metode pengabdian yang menggunakan *Focos Group Discussion* (FGD) dengan subjek penelitian guru bimbingan dan konseling yang tergabung dalam Asosiasi Bimbingan dan Konseling Kabupaten Karawang serta Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang yang mengampu mata kuliah bimbingan dan konseling. Hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa guru dan dosen sangat memiliki potensi dalam menulis karya tulis, khususnya karya tulis dalam bentuk Buku Referensi. Hal ini ditunjukkan oleh motivasi yang sangat tinggi setelah memperoleh tugas untuk menulis setelah diberikan pelatihan menulis buku oleh tim pengabdian dosen, sehingga menghasilkan sebuah buku yang terakreditasi dengan ISBN (Indek Seri Buku Nasional) 978-623-90423-8-7 berjudul "Ragam Kajian Layanan Bimbingan dan Konseling di Masyarakat" dipublikasikan melalui ITK Press Kalimantan (Group Depublish Yogyakarta)

**Kata Kunci:** Bimbingan dan Konseling di Masyarakat, Buku Referensi, Guru dan Dosen, Pembimbingan Menulis Buku

**ABSTRACT**

The purpose of this lecturer service is to provide knowledge and skills in writing scientific papers (articles, books, and papers) as a solution to the many problems the teachers/lecturers pose if producing written works. The service method uses Focus Group Discussion (FGD) with the research subject of guidance and counseling teachers who are members of the Karawang Regency Guidance and Counseling Association and lecturers at Singaperbangsa Karawang University who teach guidance and counseling courses. The result of this dedication, it can conclude that teachers and lecturers have a great potential for writing papers, especially written works in the form of reference books. This is shown by by the very high motivation after getting the assignment to write after getting book writing training by the lecturer service team, resulting in a book with ISBN (National Book Series Index) 978-623-90423-8-7 titled "Variety of Service Studies Guidance and Counseling in the Community" published by ITK Press Kalimantan (Group Deepublish Yogyakarta)

**Keywords:** Community Guidance and Counseling, Reference Books, Teachers and Lecturers, Book Writing Guidance

**Articel Received:** 13/03/2023; **Accepted:** 30/06/2023

How to cite: Sutirna, S., dkk. (2023). Pembimbingan dan motivasi penyusunan buku referensi bagi guru dan dosen. *Abdimas Siliwangi*, Vol 6 (2), 465-476. doi: <https://doi.org/10.22460/as.v6i2.17337>

**A. PENDAHULUAN**

Menulis karya ilmiah, baik berupa atikel atau buku yang dipublikasikan pada jurnal, prosiding dan media elektronik merupakan pengembangan diri dari seorang tenaga kependidikan (Dosen, Guru, Fasilitator) yang selama ini menjadi poin sebagai perolehan Angka Kredit Poin untuk kenaikan jabatan fungsional maupun jabatan pangkat/golongan. Hal ini sudah ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 16 Tahun 2009. tanggal 10 Nopember 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah.

Namun permasalahannya dilapangan masih banyak guru dan dosen masih belum tertarik dengan menulis karya ilmiah atau boleh dikatakan memprihatinkan, baik dari hasil penelitian dan pengabdianya, sehingga hal ini menjadi fenomena yang muncul dalam dunia pengembangan diri guru dan dosen. Sugijanto, Kepala Pusat Perbukuan Depdiknas yang dikutip Nugroho (2010) bahwa guru yang bisa menulis tidak lebih dari 1%. (Norjannah, 2014) selanjutnya Rahardjo menyampaikan dalam tulisannya bahwa rendahnya kemampuan dan minat menulis karya ilmiah juga berdampak pada mandeknya jenjang kepangkatan guru. Secara nasional, sebagian besar kepangkatan guru berhenti pada golongan IV A. Mengapa? Sebab, mulai golongan IV A ke atas kenaikan golongan mensyaratkan komponen dari penulisan karya ilmiah, selain komponen mengajar. Akibatnya, sebagai fakta, dari sekitar 2,6 juta guru hanya 0,87 % guru yang bergolongan IVB, 0,07 % untuk golongan IVC, dan 0,02 % untuk guru golongan IV D. (Rahardjo, 2010).

Begitupun dengan dikalangan dosen dalam menulis (artikel, buku), M. Abduh Zen sebagai pengamat Pendidikan dan sekaligus sebagai Dosen Paramadina Jakarta mengatakan bahwa berdasarkan hasil pengamatannya, semangat menulis buku dikalangan para dosen masih rendah, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan keahlian dosen dalam menulis buku serta konten pengetahuan. Selanjutnya dikatakan belum berkembangnya budaya dan tradisi akademik diperguruan tinggi. (Iman, 2013)

Fenomena ini pun dirasakan di dunia perguruan tinggi, dimana dosen masih belum optimal untuk membuat pengembangan diri dalam bidang karya ilmiah sehingga hampir sama dengan para guru permasalahannya, dimana tidak bisa untuk mengajukan

kenaikan jabatan fungsional dosennya. Padahal ini sudah ditegaskan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB), Nomor 17 tahun 2013, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 tahun 2014, bahwa kenaikan jenjang jabatan akademik dosen mewajibkan untuk publikasi pada jurnal ilmiah Nasional terakreditasi dan jurnal Internasional bereputasi di bidangnya.

Begitu pentingnya kegiatan menulis karya ilmiah bagi seorang guru atau dosen dalam pengembangan kariernya diperlukan adanya dorongan atau motivasi yang sangat kuat dari pihak-pihak yang terkait dalam bentuk acara bimbingan teknis, *coaching clinic* karya ilmiah, seminar dan work shop dan sejenis lainnya sehingga dengan ikut sertanya para guru dan dosen dalam kegiatan tersebut akan mengurangnya untuk berniat menjadi plagiarisme atau meminta bantuan pembuatan karya ilmiah kepada pihak-pihak tertentu. (Sutirna, 2021), <https://www.youtube.com/watch?v=q2gKiSdmGA4>

Berdasarkan uraian lemahnya para guru dan dosen dalam menulis karya ilmiah, maka tim pengabdian kepada masyarakat mencoba ingin memberikan penguatan terhadap guru-guru layanan bimbingan dan konseling yang di bawah naungan Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) Kabupaten Karawang dalam menciptakan atau menulis karya ilmiah berupa buku referensi atau buku bunga rampai sebagai awal untuk dapat membuat karya ilmiah melalui buku berdasarkan hasil penelitian, studi literatur, maupun obsevasi lapangan.

Tujuan dari pembimbingan penulisan buku ini diharapkan jadi momentum untuk para guru bimbingan dan konseling dapat bergerak untuk membuat artikel-artikel berdasarkan tugas, pokok, dan fungsinya di sekolah sebagai guru layanan bimbingan dan konseling. Hal ini juga untuk membangkikan minat dan bakat dalam dimensi pengembangan diri guru dalam karya tulis, karena selama ini para guru di Indonesia umumnya masih sangat kurang dalam karya tulis. Menurut Sulistyو sebagai Ketua Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (Jakarta, Kamis (18/3) menyampaikan bahwa Karena lemahnya kemampuan menulis ini, sejumlah guru tidak bisa meraih jenjang kepangkatan tertentu. (Sulistyو, 2010)

Tujuan pengabdian ini secara umum ingin memberikan bimbingan terhadap para guru layanan bimbingan dan konseling untuk dapat menulis karya ilmiah, baik berupa artikel yang dimuat di jurnal nasional atau internasional, prosiding-prisiding nasional

atau internasional, dan buku referensi bimbingan dan konseling dari tugas, pokok, dan fungsinya sebagai guru layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Manfaat dari kegiatan pengabdian pembimbingan menulis buku ini yaitu (1) meningkatnya animo untuk melakukan pengembangan diri dalam menulis karya ilmiah, (2) menghasilkan karya ilmiah yang dapat berkontribusi untuk dunia Pendidikan, dan (3) diharapkan dapat terus mencapai pangkat dan jabatan akademik guru/dosen dalam berkarir.

## **B. LANDASAN TEORI**

Kompetensi pengembangan diri bagi guru dan dosen merupakan bagian terpenting dalam angka kredit untuk jabatan karir akademik seorang guru dan dosen, hal diatur oleh Permen PAN-RB No. 17 jo No. 46 Tahun 2013. Apalagi berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tertanggal 16 Februari 2023 dimana akan diberlakukan Permen PAN-RB No. 1 Tahun 2023 dimana unsur pengembangan diri dalam angka kredit point menjadi hal sangat penting untuk dapat diraih, salah satunya dalam menulis karya ilmiah, baik berupa buku, artikel hasil penelitian, dan karya ilmiah lainnya.

Namun, kenyataan dilapangan untuk menulis menjadi sebuah kendala bagi seorang guru dan dosen yang pada akhirnya akan menjadi titik stasisnya dalam perolehan jabatan fungsional guru dan dosen sehingga hal ini pun menjadi stasis dalam kepangkatan golongan dan ruang seorang guru dan dosen. Oleh karena itu diperlukan adanya Gerakan Pembimbingan yang terencana dilakukan untuk mencapai minat dalam menulis karya ilmiah.

Perlu menjadi catatan penting dalam hal menulis buku tentunya tidak bisa dilakukan secara sembarangan apalagi duplicator atau plagiat, karena harus mengacu pada pedoman yang tepat sesuai kaidah yang berlaku. Beberapa hal yang harus di perhatikan dalam menulis buku, yaitu etika penulisan buku, format penulisan dan materi buku. Apalagi jika buku tersebut berlabel ISBN Secara resmi. Selain itu, dosen yang menulis buku, khususnya Buku Referensi tentu akan mendapatkan poin kredit jabatan dosen dengan poin maksimal 40. (Zahira, 2022)

Etika Penulisan Buku secara umum terdiri dari (1) Jujur pada sumber atau rujukan yang digunakan, (2) Mengutip yang persis sama tidak boleh lebih dari 10%, (3) Karya

intelektual dianggap sebagai public domain setelah 50 tahun, (4) Penulis adalah ibarat koki, dimana bahan masakan (bahan tulisan) dapat bersumber dari mana-mana, namun hasil yang didapat adalah milik anda, (5) Pengarang adalah designer & Developer (penggagas ide dasar dan yang mengembangkan gagasan, kemudian menuliskannya), (6) Sistematisa penulisan buku disusun sendiri oleh penulis, (7) Jangan merubah dalil, istilah, atau rumusan hanya untuk tidak dikatakan menjiplak (misal kata 'kemudian' diganti 'lalu', sumbul F diganti G untuk menyatakan gaya, dll) (Zahira, 2022)

Dengan demikian karena minat menulis para guru dan dosen sangat kurang dengan berbagai alasan, maka diperlukan adanya motivasi dari berbagai kalangan, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta jejaring dalam menulis buku serta mempublikasikan pada penerbit yang terakreditasi nasional.

### C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan bimbingan dan konseling berbentuk Focus Group Discussion (FGD) dengan subjek pengabdian Pengurus Pengurus dan Anggota Asosiasi Bimbingan dan Konseling (ABKIN) Kabupaten Karawang dan Dosen Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang. Pelaksanaan kegiatan dengan memberikan penjelasan tata cara Menyusun sebuah karya ilmiah.



Gambar 1. Kegiatan FGD Tata Cara Penulisan Karya Ilmiah dan Memberikan Buku sebagai Motivasi

Masyarakat sasaran dalam pengabdian ini adalah guru-guru bimbingan dan konseling SMP/MTs dan SMA/SMK/MA se Kabupaten Karawang yang tergabung dalam Kepengurusan Asosiasi Bimbingan dan Konseling (ABKIN) Kabupaten Karawang. Secara umum masyarakat sasaran ini masih memiliki rasa minder, takut, dan lemah dalam menghasilkan karya pengembangan diri berupa artikel, baik berupa karya tulis buku maupun karya tulis ilmiah. Dampak secara langsung bagi guru guru sebagai masyarakat

sasaran diharapkan dapat menjadi stimulus untuk dapat terus berkarya dalam tulisan-tulisan ilmiahnya yang diambil dari pelaksanaan tugas pokoknya sehari-hari di sekolah. Kemudian dari FGD tahap awal dihasilkan kesepakatan bersama untuk membuat artikel sesuai dengan pembagian tugas setiap guru dan dosen.

Tabel 1. Daftar Nama Tugas Pembuatan Karya Ilmiah Bookchapter

<b>BAB</b>	<b>Judul Bab</b>	<b>Nama</b>
BAB 1	Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Nonformal	Sutirna
BAB 2	Layanan Bimbingan dan Konseling di dalam Masyarakat	Dadang R Munandar, Kelik Wachyudi, Sutirna
BAB 3	Tinjauan Bimbingan dan Konseling di Dalam masyarakat	Priadi Tri Handoko
BAB 4	Landasan Hukum layanan bimbingan dan konseling pada masyarakat	Ika Praja Muhayati
BAB 5	Mengenal Teknik dan Implementasi layanan bimbingan dan konseling di dalam masyarakat	Amalia Fardiani Raden Dewi Noviyanti Martika Apriani
BAB 6	Konsep dasar layanan bimbingan dan konseling dalam masyarakat	Pemi Senja Maulana
BAB 7	Landasan Operasional layanan bimbingan dan konseling di dalam masyarakat	Uum Suminar Ika Rizqi Meilya

Tugas pembuatan naskah artikel bookchapter/ bunga rampai ini diberikan waktu selama bulan Agustus sampai dengan Desember 2022 dan review artikel dilakukan secara *online* pada grup *whatsapp* penulisan. Waktu kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini secara detail dapat diperhatikan tabel berikut:

Tabel 2. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

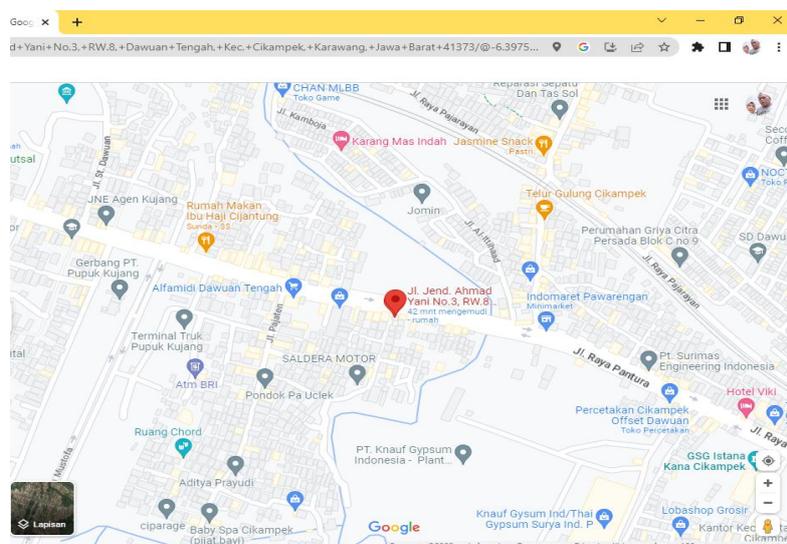
<b>No</b>	<b>Tanggal/Tempat Kegiatan</b>	<b>Uraian Materi Bimbingan</b>	<b>Mentor/Nara Sumber</b>
1.	Agustus 2022, SMP Negeri 3 Karawang Barat	Bimbingan Penulisan Artikel	Dr. H. Sutirna, S.Pd., M.Pd. * Dr. H. Safuri Musa, M.Pd.* Wawan Hermawan, M.Pd.**

No	Tanggal/Tempat Kegiatan	Uraian Materi Bimbingan	Mentor/Nara Sumber
2.	Agustus – Desember 2022	Review artikel	Dr. H. Sutirna, S.Pd., M.Pd. melalui online
3.	Desember 2022, SMP Negeri 3 Karawang Barat	Finalisasi Karya Tulis	Dr. H. Sutirna, S.Pd., M.Pd. Penerbit Deepublish Yogyakarta
4.	Januari 2023	Publikasi	ITK Press (Grup Deepublish Yogyakarta)
5.	Februari 2023	Desiminasi Hasil Pengabdian	Dr. H. Sutirna, S.Pd., M.Pd. Dan TIM Pengabdian
6.	Maret 2023	Publikasi PKM	Dr. H. Sutirna, S.Pd., M.Pd. Dan TIM Pengabdian

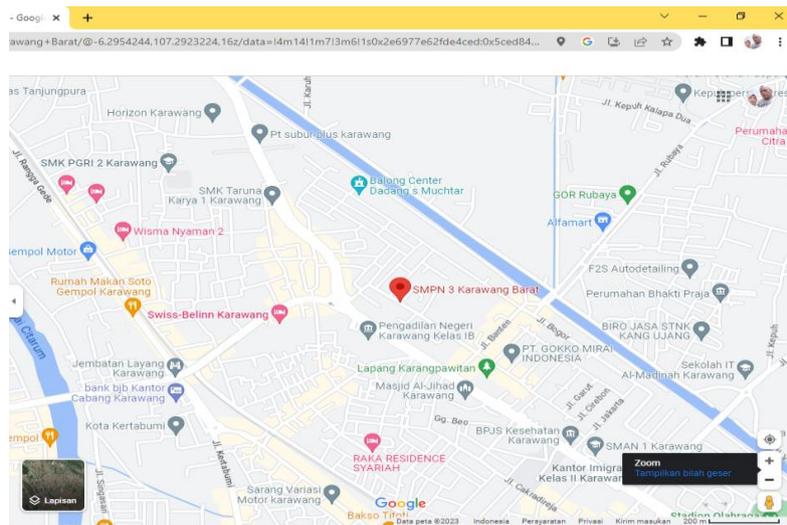
Catatan : \* Dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

\*\* Kepala SMP Negeri 3 Karawang Barat selaku Pembina MGBK Kab. Karawang

Lokasi pengabdian di Kabupaten Karawang, tepatnya pada Sekretariat Asosiasi Bimbingan dan Konseling (ABKIN) Kabupaten Karawang dengan alamat Jawara Workspace. Alamat: Jl. Jend Ahmad Yani, No,3. Dawuan Tengah. Cikampek Kabupaten Karawang. Jawa Barat 41373. Telepon. 0812-8748-8039 (wa) dan 085730350796. Karena kantor sekretariat ABKIN terlalu jauh jaraknya, maka dilakukan di SMP Negeri 3 Karawang Barat.



Gambar 2. Lokasi Sekretariat Asosiasi Bimbingan dan Konseling Kabupaten Karawang



Gambar 3. Lokasi Kegiatan Pembimbingan Penulisan Buku Referensi bagi Pengurus dan Anggota ABKIN Karawang (SMP Negeri 3 Karawang Barat dan MA Negeri 2 Karawang)

**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

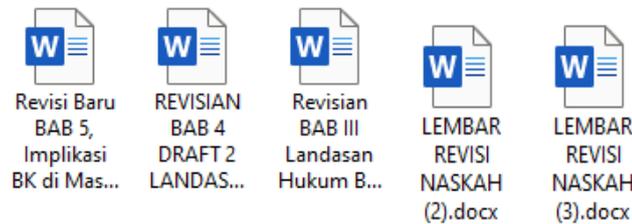
Hasil pelaksanaan awal kegiatan berupa nota kesepakatan antara Tim Pengabdian dengan Pengurus Asosiasi Bimbingan dan Konseling Kabupaten Karawang berupa kesepakatan untuk kesediaan mengikuti bimbingan dan penyuluhan tentang penyusunan buku bunga rampai atau bookchapter melalui *Focus Group Discussion* (FGD).



Gambar 4. Kegiatan FGD Pembimbingan Penulisan Karya Ilmiah berupa Bookchapter di SMP Negeri 3 Karawang Barat bersama Guru Bimbingan dan Konseling (Pengurus ABKIN Karawang)

Kegiatan inti ini berupa membuat artikel dengan masing-masing topik sesuai dengan hasil pada tahap pertemuan FGD awal yang dibingkai dalam sebuah Tema Bookchapter “Ragam Kajian Layanan Bimbingan dan Konseling di Masyarakat”. Kegiatan ini seluruh artikel direview oleh Tim Pengabdian ditinjau dari segi tata tulis,

tata kalimat, dan aturan karya ilmiah sehingga seluruh artikel yang dibuat oleh para guru tidak termasuk dalam kategori plagiat atau duplicator dari karya orang lain.



Gambar 5. Kegiatan Review Naskah Bookchapter melalui Email

Langkah akhir untuk dapat dipublikasikan oleh penerbit yang memiliki reputasi dalam penerbitan buku. Tim Pengabdian memfasilitasi melalui ITK Press sebagai anak perusahaan penerbit dari Deepublish (CV. Budi Utama) Yogyakarta.

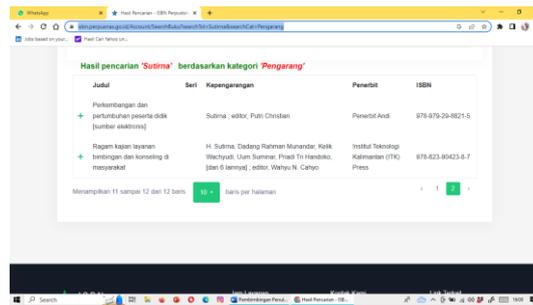


Gambar 6. Surat Pernyataan Keaslian Karya Tulis Bookchaoter/Bunga Rampai

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan dari awal sampai dengan akhir pengabdian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**1. Terpublikasi berupa Buku Bunga Rampai atau Bookchapter**

Sesuai dengan harapan dari luaran hasil pengabdian ini adalah terpublikasinya sebuah buku bunga rampai atau bookchapter dengan judul “Ragam Kajian Layanan Bimbingan dan Konseling di Masyarakat” melalui Penerbit ITK Press (Grup Penerbit Deepublish Yogyakarta) pada tanggal 01 Januari 2023 dengan ISBN (Indek Seri Buku Nasional) 978-623-904-238-7 serta tercatat pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia(Link:<https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=Sutirna&searchCat=Pengarang>)



Gambar 7. Bukti Buku Terdaftar pada Perpustakaan Nasional R.I ber-ISBN



Gambar 8. Cover Buku Ragam Kajian Layanan Bimbingan dan Konseling di Masyarakat

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dosen dalam membimbing para guru bimbingan dan konseling dapat dijadikan sebagai kegiatan kolaborasi dalam meningkatkan kompetensi para guru dalam penulisan karya ilmiah, karena selama ini para guru terbentur dengan tidak adanya pembimbingan dari pihak terkait, khususnya untuk membuat karya ilmiah. Priadi Tri Handoko sebagai Ketua ABKIN Kabupaten Karawang dalam wawancaranya kepada tim pengabdian mengatakan bahwa kami seluruh guru bimbingan dan konseling sangat gembira dan ini merupakan hal yang pertama diperoleh setelah menjadi guru, karena hanya pada saat kuliah saja menerima tata cara menulis, namun ternyata banyak perkembangan yang baru dan di dapat di sekarang ini. (Agustus, 2022)

Korelasi yang sangat memberikan kegembiraan dari seluruh penulis dan tim pengabdian dosen adalah terbitnya sertifikat sebagai penulis sebagai data untuk memperkuat dapat dijadikan nilai tambah bagi Angka Kredit point untuk dapat digunakan sebagai ajuan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru dan dosen.



Gambar 9. Sertifikat sebagai Penulis Buku

Hasil akhir berupa buku referensi ini didaftarkan pada Kemenhumkan untuk memperoleh HKI (Hak Kekayaan Intelektual) sehingga karya tulis ini merupakan terjamin kepemilikan haknya secara hukum. Tanggal pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual R.I. ini diajukan pada tanggal 07 Februari 2023 dengan nomor aplikasi 202313107.

Desiminasi hasil pengabdian dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang dengan dihadiri oleh tim pengabdian dan pengurus serta anggota ABKIN Karawang sebagai penulis buku. Pada kegiatan ini sekaligus sebagai penutup pengabdian dengan memberikan hasil karya kepada seluruh penulis buku.



Gambar 10. Pemberian Hasil Karya Kepada Para Penulis Buku Diacara Desiminasi Hasil Pengabdian di MA Negeri 2 Karawang

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lemahnya para guru dalam membuat karya tulis (artikel, buku, PTK (Penelitian Tindakan Kelas)) jangan dijadikan sebagai hambatan yang utama, tetapi hal tersebut harus dijadikan

sebagai tantangan untuk para dosen dalam memberikan kontribusinya melalui tri darma perguruan tinggi. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini menjadi bukti bahwa guru hakikatnya mampu menulis, oleh karena itu diperlukan adanya bimbingan dan konseling dari para dosen-dosen dengan memberikan stimulus dalam menulis dalam sebuah kegiatan pengabdian.

## F. ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih disampaikan kepada

1. Ketua dan Anggota Asosiasi Bimbingan dan Konseling Kabupaten Karawang yang telah bekerjasama dalam kegiatan pengabdian dosen Universitas Singaperbangsa Karawang.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang.
3. Tim Pengabdian dan Rekan Sejawat yang telah Bersama-sama melakukan kegiatan pengabdian dengan semangat yang tinggi.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Iman, R. N. (2013). *Masih Rendah Minat Kalangan Dosen Menulis Buku*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/myco87/masih-rendah-minat-kalangan-dosen-menulis-buku>
- Norjannah, L. (2014). Pengembangan profesionalisme guru melalui penulisan karya tulis ilmiah bagi guru profesional di SMA negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Humanity*, 10(1), 97–115. <https://media.neliti.com/media/publications/11406-ID-pengembangan-profesionalisme-guru-melalui-penulisan-karya-tulis-ilmiah-bagi-guru.pdf>
- Rahardjo, M. (2010). *Kemampuan Menulis Guru Lemah?* Uin.Malang.Ac.Id. <https://uin-malang.ac.id/r/100301/kemampuan-menulis-guru-lemah.html>
- Sulistyo. (2010). *Lemah, Kemampuan Guru Menulis Karya Ilmiah*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2010/03/19/04191796/lemah.kemampuan.guru.menulis.karya.ilmiah>
- Sutirna. (2021). *Hindari plagiarisme dalam menulis karya ilmiah* (No. 1; 1). [https://www.youtube.com/watch?v=BWv77F\\_Sy6A](https://www.youtube.com/watch?v=BWv77F_Sy6A)
- Zahira. (2022). *Begini cara penulisan Buku Referensi*. <https://Zahiramediapublisher.Com/Informasi/Begini-Cara-Penulisan-Buku-Referensi>. <https://zahiramediapublisher.com/informasi/begini-cara-penulisan-buku-referensi>